

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Peningkatan Kualitas Produk Ikan Teri Untuk Pemberdayaan Masyarakat
DiDesa Galis Kec. Gili Genting Kab. Sumenep

OLEH:

Muhammad Misbahudholam AR (0720048901)

Framz Hardiansyah (0707079202)

STKIP PGRI SUMENEP

TAHUN 2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Peningkatan Kualitas Produk Ikan Teri Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Galis Kec. Gili Genting Kab. Sumenep

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Muhammad Misbahudholam AR, M. Pd

Perguruan Tinggi : STKIP PGRI Sumenep

NIDN : 0720048901

Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Program Studi : PGSD

Nomor HP : 087750079907

e-mail : misbahudholam@stkipgrisumenep.ac.id

Anggota

Nama Lengkap : Framz Hardiansyah, M. Pd

Perguruan Tinggi : STKIP PGRI Sumenep

NIDN : 0707079202

Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Program Studi : PGSD

Nomor HP : 087846813777

e-mail : framz@stkipgrisumenep.ac.id

Total Biaya : Rp. 7.500.000

Tahun Pelaksanaan : 2020

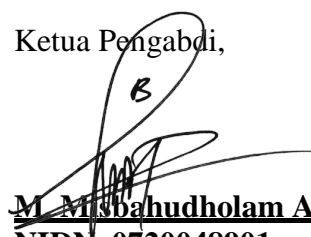
Sumenep, 01 November 2020

Mengetahui,
Kepala LPPM STKIP PGRI Sumenep,



MULYADI, M.Pd
NIK. 07731135

Ketua Pengabdian,



M. Misbahudholam AR, M. Pd
NIDN. 0720048901

PENDAHULUAN

Secara umum, ikan teri dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu sumber daya ikan pelagis kecil, sumber daya ikan pelagis besar, dan sumber daya demersal. Sumber daya ikan pelagis kecil merupakan salah satu sumber daya perikanan yang berukuran kecil seperti halnya ikan teri Agrokreatif dan jenis ikan tembang atau ikan makecina. Sumber daya ikan tersebut cukup melimpah dan banyak ditangkap untuk dijadikan konsumsi oleh masyarakat. Ikan teri adalah hasil dari tangkapan nelayan yang diekspor kepada pedagang di pasar dan ke beberapa negara yang ada di Indonesia. Kegiatan pengolahan pengeringan dan pengemasan ikan teri yang dilakukan oleh masyarakat Desa Galis menjadi sumber perekonomian andalan masyarakat setempat. Masyarakat mengelola kegiatan perekonomian ini berdasarkan pola hubungan tertentu antara pemilik alat tangkap dan buruh nelayan (pekerja).

Selama ini produk ikan teri yang dihasilkan oleh nelayan di Desa Galis dijual dalam bentuk curah ke pengepul. Kemudian pengepul tersebut menjualnya ke pedagang besar yang ada di Desa Galis kec. Giligenting. Ikan teri yang diproduksi oleh masyarakat Galis yaitu ikan teri pelagis kecil. Sebagai salah satu jenis ikan ekonomis, ikan teri dapat ditemukan dalam jumlah yang besar di suatu perairan jika kondisi lingkungan perairan tersebut sesuai kebutuhan hidup dan memiliki ketersediaan makanan yang memadai, ikan teri sangat tergantung terhadap pertumbuhan, ikan teri akan mengalami pertumbuhan secara terus-menerus dalam kehidupan sehari-hari.

Bersama ibu-ibu PKK yang ada di Desa Galis mahasiswa bersama-sama membuat inovasi untuk meningkatkan kualitas produk ikan teri yang tersedia di Desa Galis. Mahasiswa memberikan inovasi pengemasan dan varian rasa. Hal tersebut dilakukan untuk menarik minat konsumen terhadap produk ikan teri produksi Desa Galis. Kontribusi yang sapat diberikan oleh mahasiswa bertujuan untuk meningkatkan serta mengoptimalkan produk unggulan di Desa Galis untuk lebih dikenal masyarakat luas dan memiliki daya saing dengan produk diberbagai daerah, mengingat Desa Galis merupakan daerah penghasil ikan yang sangat melimpah.

METODE

Mahasiswa berkunjung ke rumah kepala desa sekaligus kediaman ketua PKK untuk membuat produk teri crispy dalam berbagai varian rasa serta pengemasannya. Varian rasa yang dibuat yaitu ada rasa original, pedas, balado dan rasa jangung. Dari varian rasa yang dibuat merupakan varian rasa yang banyak disukai diterima oleh lidah masyarakat dalam negeri. Pengemasan yang dibuat juga merupakan kemasan yang terbilang kenkinian serta ketika makanan habis, plastic kemasan dapat digunakan kembali. Kemasan yang digunakan juga menggunakan klip perekat, hal ini bertujuan untuk memudahkan konsumen dalam menjaga kualitas makanan.

Penelitian ini bertempat di Desa Galis, Kecamatan Gili Genting, Kabupaten Sumenep,

Jawa Timur. Oleh Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) STKIP PGRI SUMENEP. Adapun alat yang di gunakan oleh peneliti berupa, alat tulis, camera, panduan, wawancara. Selain itu sebagai data pendukung bahan dan alat yang dibutuhkan, antara lain informasi yang terkait dengan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Dimana metode deskriptif adalah merupakan menggambar temuan, dengan memainkan kata-kata yang lebih jelas dan terperinci atau mengeksplorisasi dan mengklarifikasi mengenai suatu fenomena kejadian dalam suatu masyarakat. Adapun menurut (yani, Nazir, 2005) Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti sttus kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kilas peristiwa pda masa sekarang.

Lokasi Dan Proses Pengerjaan



Gambar 1. Produk ikan teri crispy dalam berbagai varian.

Dari gambar 1. Dapat dilihat jenis produk ikan teri yang sudah dibuat dalam berbagai varian, sertadengan pengemasan yang sudah dibuat menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekarang. Dapat dilihat proses pengajuan varian produk ikan teri crispy dengan Kepala Desa Galissekaligus bersama ketua PKK dikediaman Kepala Desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kepala Desa selaku Ketua UMKM dalam Peningkatan produk ikan teri dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di Pulau Gili Genting, yang diinovasi menjadi makanan ikan Teri Crispy akan tetapi gagal dikerenakan rasa produk Teri Crispy tidak bisa bersaing di pasaran. Dengan adanya rancangan dan inovasi baru berharap bisa bersaing dengan produk lain serta menarik konsumen. Dari hasil analisis data, melihat makan Teri Crispy yang telah di inovasi baru dengan menjadikan beberapa varian rasa yaitu, rasa original, balado, pedas, dan rasa jangung sudah dianggap bisa bersaing dalam pasaran. Dari segi rasa sudah lezat dan renyah, tinggal bagaimana mempromosikan makanan tersebut.

Adanya kerja sama dengankarang taruna dan Tata boga yang ada di Desa Galis, UMKM punya peluang besar untuk menghidupkan semangat anggota UMKM agar lebih maju, sala satunya lulusan Tataboga yang bisa menjadi seaf dalam dunia makanan.

Adapun Rancangan Desain dalam Kemasan atau Bungkus Teri Crispy yang termasuk Desain kemasan Primer yang terbuat dari Plastik tebal yang mengadopsikan menjadi bentuk kantung dan konsep kemasan berwarna hitam polos sebagai warna dasar dengan menampilkan transisi di depan kemasan dan diberi label stiker yang merupakan kontras sebagai warna pada merek, sehingga merek terlihat mencolok dan menarik perhatian konsumen. Pada label kemasan terdiri dari 6 hal, yaitu terkait informasi produk, Komposisi pembuatan, Identitas asal produk, tanggal kadaluarsa, label halal hingga himbauan buang sampah pada tempatnya. Setelah isi dari kemasan sudah habis, kemasan primer dapat di manfaatkan kembali dengan fungsi lain, karena bahan yang anti air dan tutup kemasan yang berKlip.

KESIMPULAN

Dalam proses kegiatan yang berjalan selama satu hari untuk ikut berkontribusi dalam pengembangan produksi ikan teri yang bertujuan untuk menciptakan inovasi pada produk agar produk dapat berdaya saing dengan produk-produk di daerah lain. Mahasiswa mendapatkan dukungan dari pihak kepala desa dan ketua PKK di Desa Galis, mengingat Desa Galis merupakan desa dengan banyak potensial hasil laut yang melimpah. Mahasiswa KKN mengharap kontribusi yang diberikan pada produk ikan teri crispy dapat dilanjutkan dan dapat meningkatkan prekonomian di Desa Galis. Selain itu mahasiswa KKN juga ingin masyarakat di Desa Galis dapat mengoptimalkan sumber daya alam yang melimpah di Desa Galis. Rancangan desain kemasan dan Inovasi rasa dalam produk merupakan salah satu solusi untuk menarik perhatian konsumen, serta sebagai uapaya untuk meningakatan nilai jual produk dan juga bisa bersaing denngan produk makanan lainnya. Adapun adanya rancanga Desain Primer kemasan, Ikan Teri *Crispy* yang memuat informasi- informasi tentang produk Ikan Teri *Crispy* ini, diharap mampu menarik lebih banyak konsumen baik dari dalam Desa Galis, Gili Genting, maupun dari Desa lain ataupun hingga kota.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, K., Hidayatillah, Y., AR, M. M., Bahri, S., & Astuti, Y. P. (2023). Pelatihan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Palongan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 659-669.
- AR, M. M., Hardiansyah, F., Aini, K., Armadi, A., & Astutik, C. (2023). Pelatihan Game Edukasi Berbasis Sdgs Dalam Upaya Membentuk Karakter Melalui Penguatan Proyek

- Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru Mi Ziyadatul Ulum Desa Kambingan Barat. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 416-424.
- AR, M. M., & Aini, K. The Implementation of Ecoliteracy as a Learning Resource to Improve Environmental Care Attitudes in Elementary Schools. *Mimbar Sekolah Dasar*, 10(1).
- Dhita Nizaora dkk, (2023) Perancang Kemasan Ikan Teri Crispy Dengan Penekanan Pada Konsep Re- usability, *Jurnal Kreatif: Desain Produk Industri dan Arsitektur*. Vol 11, No 1, April 2021, 25-29
- Dian Sutono dan Adi Susanto, (2016) Pemanfaatan Sumberdaya Ikan Teri di Perairan Pantai Tegal, *Jurnal Perikanan dan Kelautan*. Vol 6, No 2. Desember 2016.
- Hardiansyah, F., & AR, M. M. (2022). Pelatihan Membuat dan Menggunakan Alat Peraga Game Eleven Pieces Multiplication (GEPION) untuk Memudahkan Menghitung Perkalian pada Guru di Sekolah Dasar. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 162-174.
- Jamilah, J., AR, M. M., Ridwan, M., Armadi, A., & Aini, K. (2023). Pendampingan Pembelajaran RBUS (Rumah Belajar Ustadzah Sundari) untuk Siswa Sekolah Dasar Sebagai Solusi Pembelajaran di Era Pandemi. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 104-113.
- Sama, S., Bahri, S., & AR, M. M. (2022). Realizing creative innovative education through increasing digitalization skills in learning with canva media in the era of smart society 5.0. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 70-81.
- Sri Mafuza dkk, (2022) Analisis Pengolahan Ikan Teri (*Stolephorus heterolobus*) di Desa BunsurKecamatan Sungai Apit Kabupaten Slak Provinsi Riau, *Jurnal Sosial Ekonomi Pesisir*. Vol 3, No 2. 2 April 2022